AdministrativA
Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik
Volume 5 (2) 2023: 135-140 E-ISSN: 2714-7673
administrativa.fisip.unila.ac.id

ARTICLE

Pengaruh Kinerja Kepala Desa terhadap Peningkatan Pembangunan di Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran

Heri Yuda Novriawan[1*] Yulianto[2] Ani Agus Puspawati[3]

[1,2,3]*Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Lampung, Kota Bandar Lampung, Indonesia.*

How to cite: Novriawan, H.Y, Yulianto, Puspawati, A.A., (2023 Pengaruh Kinerja Kepala Desa terhadap Peningkatan Pembangunan di Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Administrativa 5(2)

Article History
Received: 14 September 2022
Accepted: 2 Mei 2023

Keywords:
Performance, Head of Village, Development

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the performance village head on the improvement of development in the community of Batang Hari Ogan. The variables of performance are : Productivity, service quality, responsiveness, responsibility and accountability. The variables of development are : basic service, infrastructure conditions, accesbility, public services, government administration. The method used a descriptive verification with a survey approach. The population were communities are villagers of Batang Hari Ogan. The sample were 97 respondent with non probability sampling technique of purposive sampling type. The data collected through questionnaire. The hypotheses were tested by t test dan f test . The results revealed there was influence of performance village head on the improvement of development of Batang Hari Ogan. with the calculation of the t test by 5.389 > t table by 1,661. Then f test by 29,039 > f table by 3,100. This indicates that there is a influence between the performance village chief and development improvement variables. So the value of determination is 0,291 or 29,1% of village development is influenced by the performance of the village head. While the remaining 70.9% was influenced by other factors

Kata Kunci:
Kinerja, Kepala Desa, Pembangunan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja kepala desa terhadap peningkatan pembangunan pada masyarakat Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Variabel kinerja meliputi : produktifitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Variabel meliputi :pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, aksesbilitas, pelayanan umum, penyelenggaraan pemerintah. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Batang Hari Ogan. Sampel berjumlah 97 responden dengan teknik pengambilan sampel Non Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis uji t dan f . Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh kinerja kepala desa terhadap peningkatan pembangunan Desa Batang Hari Ogan dengan perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung 5,389 > t tabel yaitu 1,661 kemudian uji f diperoleh f hitung 29,039 > f tabel yaitu 3,100. hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kinerja dan pembangunan. Kemudian nilai determinasi

* Corresponding Author
Email : yudaheri99@gmail.com

© 2023 Author(s), Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik

sebesar 0,291 atau 29,1% pembangunan desa dipengaruhi oleh kinerja kepala desa. Sisanya yaitu 70,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

A. PENDAHULUAN

Masalah penyalahgunaan narkoba kini berdampak buruk tidak hanya pada konsumen tetapi juga pada masyarakat sekitarnya. Banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba telah menimbulkan kerugian kain dan non kain. Penggunaan obat yang semakin besar membuat konsumen dari berbagai kalangan mulai dari orang dewasa, dewasa muda atau bahkan anak-anak menjadi prihatin. Penyalahgunaan narkoba yang dilakukan dengan bantuan penggunaan orang dewasa muda dapat membahayakan era bangsa selanjutnya. Dalam interaksi biasa, seringkali terjadi penyalahgunaan narkoba yang terjadi pada sahabat, sahabat atau bahkan keluarga. Masalah penyalahgunaan narkoba yang terjadi di sekitar kita tidak selalu hanya tugas aparat dengan bantuan polisi, tetapi juga menjadi masalah bagi kita semua.

Desa merupakan susunan pemerintahan terendah yang berkaitan langsung dengan warga negara. Desa dalam sistem pemerintahan daerah merupakan ujung tombak suksesnya otonomi daerah karena di dalam sistem pemerintahan desa terdapat hak dan juga kewajiban untuk menjalankan roda pemerintahan agar menciptakan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Seperti dijelaskan pada Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan, dilaksanakan oleh kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa

Terselenggaranya pemerintahan yang baik tentunya harus didukung dengan kinerja pemerintahan yang baik pula, yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat kearah yang lebih baik. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan kesempatan bagi desa untuk melakukan pembangunan yang di butuhkan masyarakat. Pembangunan pedesaan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memenuhi kebutuhan dasar, kesehatan, pengembangan potensi sumberdaya alam dan lingkungan, keberhasilan pembangunan desa sangat didukung oleh kinerja kepala desa dan juga apratur pemerintahan desa dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja kepala desa dapat dikatakan baik apabila pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dalam tata kelolanya sesuai dengan paraturan yang berlaku. Sedangkan Desa bisa dikatakan berkembang apabila di desa itu telah dilakukan pembangunan

Menurut penilaian perangkat desa menggunakan kuesioner sementara terhadap produktivitas kepala desa, menunjukkan sebanyak 63,3% yang mengatakan bahwa kepala desa selalu datang bekerja tepat waktu dan selalu berada di kantor selama jam kerja, sdan 50% perangkat beranggapan bahwa kepala desa selalu melakuka pengawasan terhadap kinerja perangkat desa. Untuk kualitas pelayanan, perangkat desa beranggapan bahwa kepala desa dibebankan oleh tugas-tugas lain diluar pekerjaan kantor, akan tetapi hanya 16,7% yang beranggapan bahwa kepala desa memprioritaskan pekerjaan sambilan diluar pekerjaan kantor. 100% beranggapan bahwa kepala desa tidak menerapkan biaya ekstra kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan. Kemudian untuk responsivitas kepala desa dinilai dari persepsi Perangkat Desa Batang Hari Ogan menunjukkan bahwa sebanyak 86,7% mengatakan bahwa Kepala desa selalu berusaha bersikap baik dalam merespon keluhan dari masyarakat, dan 100% beranggapan bahwa Kepala desa menggunakan keluhan dari masyarakat sebagai referensi bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan desa. Selanjutya untuk responsivitas kepala desa menunjukkan 66,7% menyatakan Kepala desa melakukan tugas segera tanpa menunda-nunda pekerjaan, akurat, adil, dan tepat waktu. Kinerja

akuntabilitas kepala desa dapat di pertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip dan aturan yang ada sebanyak 80% menjawab setuju, dan 100% beranggapan kepala desa melakukan pertanggungjawaban dengan membuat laporan kerja

Berdasarkan penyebaran kuesioner tentang pembangunan desa menunjukkan bahwa 100% atau seluruh perangkat desa setuju bahwa perangkat desa memiliki peran yang penting dalam urusan pembangunan desa, kemudian sebanyak 100% beranggapan bahwa dana desa mempunyai peran yang sangat penting dalam mrndukung urusan pembangunan desa. Sebanyak 43,3% perangkat desa beranggapan bahwa sarana dan prasarana desa Batang Hari Ogan dalam kondisi yang baik. Kemudian menurut 43,3% perangkat desa beranggapan bahwa terdapat kemudahan dalam mengakses transportasi dan komunikasi di desa Batang Hari Ogan. Selanjutnya sebanyak 70% perangkat desa beranggapan bahwa masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam urusan pemerintahan, sedangkan 30% yang lain menyatakan sebaliknya. 60% beranggapan bahwa masyarakat Desa Batang Hari Ogan yang berpenghasilan pada golongan menengah kebawah. Untuk tingkat pendidikan dengan gelar sarjana di Desa Batang Hari Ogan 20% mengatakan banyak, sedangkan 80% lainya beranggapan sedikit. hal itu dibuktikan dengan perbandingan antara masyarakat dengan pendidikan terakhir berada di sekolah dasar sebanyak 2169 jiwa dengan masyarakat dengan gelar sarjana yang berjumlah 28 jiwa (RPJMDes Batang Hari Ogan 2020). Sebanyak 76,7% mengatakan sulit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, dikarenakan di desa Batang Hari Ogan belum terdapat Puskesmas dan jarak ke Puskesmas terdekat dapat memakan waktu yang cukup lama. Serta 100% perangkat desa mengatakan terapat program peningkatan kesejahteraan keluarga seperti PKH (Program Keluarga Sejahtera) dan lainya.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode peneltian ini akan diketahui hubungan signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri pada satu variabel, tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel tersebut dengan variabel lainya. Sedangkan metode verifikatif adalah penelitia yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono. 2013:8).

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta dan menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Pada penelitian ini metode deskriptif varifikatif digunakan untuk menguji apakah kinerja kepala desa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembangunan di Desa Batang Hari Ogan. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengujian reliabilitas dan juga validitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian telah valid dan reliabel. Item pernyataan dapat dikatakan valid dikarenakan dari semua angka yang diperoleh menunjukkan hasil yang signifikan yaitu semua pernyataan lebih besar dari r-tabel = 0,1663. Sedangkan semua item pernyataan dapat dikatakan reliable dengan melihat nilai

Cornbach Alpha sebesar .737 (X) dan .871 (Y) yang menunjukkan semua angka yang di dapat > 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan yang sudah dibuat layak untuk digunakan dalam penelitian, dan adapun jawaban yang telah diberikan oleh responden sudah valid, sehingga data yang ada dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengujian Normalitas dan Homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal dengan nilai 0,08 (X) dan 0,13 (Y) hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang di dapat > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji homogenitas diperoleh nilai probabilitas (Sig.) 0,95 dimana 0,95 > 0,05 jadi data dapat dikatakan homogen

Berdasarkan hasil dari uji linear diketahui bahwa nilai signifikansi dari Deviation from Linearity sebesar 0,188 dimana 0,188 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara dua variabel (Kinerja Kepala Desa dan Pembangunan Desa) yang menjelaskan dari model regresi dan data dapat digunakan untuk analisis uji selanjutnya yaitu uji regresi linear sederhana.

Apabila dilihat dari rata-rata jawaban dari pernyataan pada indikator variabel Kinerja memiliki rata-rata jawaban sebesar 4,35 dengan tingkat capaian responden sebesar 86,9%. Hal ini dapat dikategorikan bahwa masyarakat sangat setuju dan puas atas pelayanan yang diberikan oleh kepala desa Batang Hari Ogan, berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 97 responden yaitu masyarakat Desa Batang Hari Ogan. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada dimensi kualitas layanan dengan nilai rata-rata sebesar 4,74 dengan tingkat capaian responden sebesar 94,8% yang dikategorikan sangat setuju, kemudian nilai terkecil terdapat pada dimensi akuntabilitas dengan nilai rata-rata sebesar 3,85 dengan tingkat capaian responden sebesar 76,9% yang dikategorikan setuju.

Apabila dilihat dari rata-rata jawaban dari pernyataan pada indikator variabel Kinerja memiliki rata-rata jawaban sebesar 4,32 dengan tingkat capaian responden sebesar 86,4%. Hal ini dapat dikategorikan bahwa masyarakat sangat setuju dan puas atas pelayanan yang diberikan oleh kepala desa Batang Hari Ogan, berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 97 responden yaitu masyarakat Desa Batang Hari Ogan. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada dimensi penyelenggaraan pemerintah dengan nilai rata-rata sebesar 4,40 dengan tingkat capaian responden sebesar 87,9% yang dikategorikan sangat setuju, kemudian nilai terkecil terdapat pada dimensi pelayanan dasar dengan nilai rata-rata sebesar 4,28 dengan tingkat capaian responden sebesar 85,5% yang dikategorikan sangat setuju.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Kinerja Kepala desa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa dengan taraf signifikansi sebesar 0,00 dan nilai konstanta sebesar 0,889 yang artinya apabila kinerja kepala desa baik dan meningkat, maka akan meningkatkan pembangunan desa sebesar 88,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila kinerja kepala desa buruk akan berpengaruh terhadap pembangunan desa, begitu pula sebaliknya apabila kinerja kepala desa baik maka pembangunan desa akan baik pula. Kemudian di dapat nilai determinasi sebesar 0,291 atau 29,1% pembangunan desa dipengaruhi oleh kinerja kepala desa. Sedangkan sisanya yaitu 70,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Faktor faktor lain yang mempengaruhi pembangunan desa seperti dana desa, sumber daya alam, sumber daya manusia, keadaan ekonomi, kondisi pelayanan publik dan partisipasi masyarakat. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurfazriah Husain (2020) dalam penelitianya disimpulkan bahwa dana desa memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Deri Firmansyah dkk (2020) yang mengatakan bahwa dana desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan desa. Kemudian faktor lainya seperti SDA, SDM, keadaan ekonomi, kondisi pelayanan publik, dan partisipasi masyarakat yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan Mareine

Warouw (2015) bahwa SDA, SDM, keadaan ekonomi, kondisi pelayanan publik, dan partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh terhadap pembangunan desa.

Mangkunegara dalam (Huseno, 2016) mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil kuesioner yang disebar yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas. Dapat dilihat dari tingkat efektifitas dan efisiensi pelayanan yang dilakukan oleh kepala desa yang menurut masyarakat sudah sangat baik dan puas akan pelayanan yang diberikan oleh kepala desa. Hal ini juga berdampak pada peningkatan pembangunan di desa, dimana semakin baik kinerja kepala desa maka pembangunan desa akan semakin baik pula

Mengginson (1981) dalam Mangkunegara (2005) mengemukakan bahwa penilaian kinerja merupakan suatu proses yang digunakan pimpinan untuk menentukan apakah seseorang melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini juga dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang di dapatkan dari hasil penyebaran kuesioner berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab kepala desa, dimana menurut masyarakat kinerja kepala desa dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip dan norma yang berlaku, kemudian kepala desa mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dibuktikan dengan kemampuan kepala desa dalam mengenali kebutuhan masyarakat dan masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Agus Dwiyanto (1995: 45) kinerja adalah tingkat pencapaian hasil kerja atau tingkat pencapaian tujuan organisasi. Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa yang bertugas Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, Melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja sering diartikan sebagai pencapaian tugas, dimana karyawan dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja organisasi untuk menunjukkan tingkat kinerja organisasi dalam mencapai visi,misi dan tujuan organisasi. Hal ini juga dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang di dapatkan dimana masyarakat beranggapan bahwa kepala desa melakukan tugasnya sesuai dengan prinsip administrasi dan juga kebijakan organisasi yang benar.

Menurut Listyaningsih (2014:18) pembangunan didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara menuju arah yang lebih baik. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan sarana-prasarana, sedangkan selebihnya disandarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri. Hal ini juga dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang di dapatkan dimana di Desa Batang Hari Ogan memiliki fasilitas sarana-prasarana seperti ketersediaan pelayanan pendidikan, kesehatan, infrastruktur ekonomi komunikasi dan berbagai fasilitas penunjang lainya. Kemudian kontribusi masyarakat dalam setiap kegiatan desa cukup baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Kepala Desa memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan juga pembangunan desa meliputi pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, aksesbilitas, pelayanan umum dan penyelenggaraan pemerintah dinyatakan cukup baik. Adapun faktor pendorong dari kinerja kepala desa adalah masyarakat merasa puas dengan pelayanan publik yang diberikan oleh kepala desa. Sedangkan faktor pendorong peningkatan pembangunan desa adalah ketersediaan sarana infrastruktur desa seperti fasilitas sumber\ air bersih dan sanitasi yang dinilai cukup baik dan sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat.

D. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pengaruh Kinerja Kepala Desa terhadap Peningkatan Pembangunan Desa dapat disimpulkan bahwa Kinerja kepala desa berpengaruh positif Besarnya pengaruh kinerja kepala desa terhadap peningkatan pembangunan Desa Batang Hari Ogan dapat dilihat dari nilai R^2 yaitu sebesar 0,291 hal ini berarti sumbangan variabel kinerja (X) berperan dalam mempengaruhi setiap variabel pembangunan (Y) sebesar 29,1%. Sedangkan 70,9% lainya dipengaruhi oleh faktor lain seperti alokasi dana desa, sumber daya alam, sumber daya manusia, keadaan ekonomi, kondisi pelayanan publik, dan partisipasi masyarakat.

REFERENSI

Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta

Badan Pusat Statistik. (2018). Indeks Pembangunan Desa. Kementrian PPN/Bappenas

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2016). Buku Teknis Membangun Sarana dan Prasarana Desa Keterampilan yang Dibutuhkan Masyarakat (p. 54).

Poltak, Sinambela Lijan. 2010. Reformasi Pelayanan Publik. Jakarta: PT Bumi Akasara

Hidayah, Putra Ikhsan. (2012). Pengaruh Kinerja Kepala Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Di Desa Bonea Makmur Kabupaten Selayar. Jurnal Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Negeri Makssar

Mulyanto. (2011). Indikator Dan Karakteristik Pembangunan Desa Sebagai Basis Implementasi Atas Undang-Undang Desa). Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret

Sugiman. (2018). Pemerintahan Desa. Jurnal Fakultas Hukum Universitas Suryadarma. Vol. 7 No. 1, Juli 2018

Warouw, M., Rengkung, R. L., & Pangemanan, P. A. (2015). Kajian Faktor-Faktor Dalam Proses Pembangunan Desa Di Era Otonomi Daerah Di Kecamatan Sinonsayang. Agri-Sosioekonomi, 11(2A), 13.

Widodo, Wahyu. (2019). Pengaruh Kinerja Kepala DesaTerhadap Peningkatan Prestasi Kerja Perangkat Desa Studi Pada Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur. Jurnal Ilmu Administrasi Negara FISIP UNILA